

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Penjelasan Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas secara ringkas tentang gambaran umum pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas dan Pulang Pisau meliputi berbagai responden dan analisis indeks jawaban responden.

1. Objek Umum Penelitian

Bagian bab ini dalam skripsi ini adalah analisis dari hasil penelitian mengenai Analisis kepuasan masyarakat terhadap pinjaman modal usaha di PNM Mekar syariah dalam perspektif ekonomi syariah. Pembahasan hasil penelitian ini dimulai dari gambaran umum PNM Mekaar Syariah setelah itu uji instrumen yaitu data (validitas dan reliabilitas), analisis deskriptif yaitu (deskriptif variabel penelitian), uji asumsi klasik yaitu: (normalitas, multikolinearitas, dan (heteroskedastisitas), lalu kemudian dilanjutkan analisis referensi dengan uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan koefisien determinasi serta yg terakhir adalah mengenai Analisis jalur (*path analysis*).

Pada bab penelitian ini semuanya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian ini yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada masyarakat dan nasabah di PT PNM Mekar Syariah. Dari hasil penyebaran kuesioner atau angket ini diperoleh sebanyak 97 responden dari masing-masing kota Kuala Kapuas dan kota pulang pisau, sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang sudah ditetapkan. Dari Rekapitulasi data yang terlampir di penelitian ini pada bab ini menunjukkan secara spesifik tentang bagaimana konvensional atau angket untuk penelitian ini diperoleh. pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik, SPSS versi 22 *for windows* dengan Metode

Person Correlation yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner.

2. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PNM Mekaar Syariah

Seiring perkembangan usaha, di tahun 2016, PNM Mekaar Syariah meluncurkan layanan pinjaman modal buat perempuan prasejahtera pelaku perjuangan Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi keluarga Sejahtera (PNM Mekaar Syariah). PNM Mekaar Syariah dikuatkan dengan kegiatan pendampingan perjuangan dan dilakukan secara berkelompok. pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar Syariah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, tetapi terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang memanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut mencakup kendala formalitas, skala usaha, serta ketiadaan jaminan. oleh sebab itu, PNM Mekaar Syariah menerapkan sistem grup tanggung renteng yang diperlukan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sebagai akibatnya para nasabah bisa berbagi usaha pada rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang sesuai fatwa dan atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi wanita prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, melalui :

- 1) Peningkatan pengelolaan keuangan buat mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga;
 - 2) Pembiayaan modal usaha tanpa agunan;
 - 3) Pembiasaan budaya menabung;
 - 4) Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan usaha
- Program PNM Mekaar Syariah dilaksanakan melalui indoktrinasi usaha sesuai syariat Islam yaitu:

Pertemuan mingguan yang harus dilakukan secara disiplin serta tepat saat dengan mengucapkan doa, janji nasabah, janji *account officer* PNM Mekaar Syariah, janji bersama. Nasabah PNM Mekaar Syariah merupakan mereka yang sudah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah memiliki pengalaman usaha sebelumnya sesuai syariat islam. Nasabah harus mempunyai usaha selesainya diberikan pembiayaan. dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah. Berikut ini adalah gambaran yang ada di dalam PNM Mekaar Syariah :

1) Pinjaman

Pinjaman yaitu pengalihan pemilikan menggunakan jaminan yaitu saya mengeluarkan uang dari pemilikan saya serta pihak lain menyatakan akan menjamin keutuhan bendanya Jika berupa barang serta menjaga nilainya Jika berupa nilai. Hal-hal yang sejenis yakni yang satu menggunakan yang lainnya sama, seperti uang dan sebagainya.

2) Modal

Modal ditinjau asal aspek fisik berarti bahwa modal suatu perusahaan ialah segala sesuatu yang mampu dicermati, disentuh serta dipergunakan buat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Secara umum modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan menjadi dasar buat melaksanakan suatu pekerjaan dan membantu menghasilkan barang lainnya yang dibutuhkan manusia menggunakan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

3) Tanggung Renteng

Tanggung renteng berasal dari istilah tanggung berarti memikul, menjamin, menyatakan kesediaan membayar utang orang lain bila orang tersebut tidak menepati janjinya. Sedangkan istilah renteng berarti rangkaian, untaian. Tanggung renteng diartikan menjadi tanggung jawab bersama

antara peminjam serta penjaminnya atas hutang yang dibuatnya

4) Akad Al-qard

Akad berarti kesetaraan antara ijab (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan kabul (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan serta berpengaruh pada sesuatu. Al-qard adalah suatu akad antara dua pihak, di mana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan menggunakan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut wajib dikembalikan persis seperti yang ia terima asal pihak pertama.

2. Ekonomi Syariah

Aturan ekonomi adalah keseluruhan istiadat-adat yang dibuat oleh pemerintah atau penguasa menjadi satu personifikasi sari masyarakat yang mengatur kehidupan ekonomi dimana kepentingan individu dan masyarakat saling berhadapan. Sedangkan ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari kegiatan atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan syariat Islam yang bersumber Al-Quran dan AS-Sunah dan ijma" para ulama menggunakan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Aturan ekonomi syariah adalah kumpulan prinsip, nilai, asas, dan peraturan yang terkait menggunakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh antar subjek hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.

3. Visi dan Misi PNM Mekaar Syariah

a. VISI

“Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha

Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.”

b. MISI

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan mencapai kinerja terbaik dalam pengembangan UMKMK

Pada bab penelitian ini semuanya telah dijelaskan bahwa pengumpulan data penelitian ini yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada masyarakat dan nasabah di PT PNM Mekar Syariah. Dari hasil penyebaran kuesioner atau angket ini diperoleh sebanyak 97 responden dari masing-masing kota Kuala Kapuas dan kota pulang pisau, sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang sudah ditetapkan. Dari Rekapitulasi data yang terlampir di penelitian ini pada bab ini menunjukkan secara spesifik tentang bagaimana konvensional atau angket untuk penelitian ini diperoleh. pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik, SPSS versi 22 *for windows* dengan Metode *Person Correlation* yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner. Uji yang digunakan uji instrumen yaitu data (validitas dan reliabilitas), analisis deskriptif yaitu (deskriptif variabel penelitian), uji asumsi klasik yaitu (normalitas, multikolinearitas, dan (heteroskedastisitas), lalu kemudian dilanjutkan analisis referensi dengan uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan koefisien determinasi serta yang terakhir adalah mengenai Analisis jalur (*path analysis*).

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah atau masyarakat PNM Mekaar Syariah dari cabang sebanyak 97 orang atau responden dari masing-masing kota Kuala Kapuas dan Pulang Pisau yang ditemui penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan lama jadi nasabah berdasarkan penyebaran dan pengambilan kuesioner, partisipasi masyarakat sangat membantu, di mana pada waktu penyebaran pada bulan Maret 2023– Mei 2023 kuesioner tersebut sudah dapat dikumpulkan. Mengenai karakteristik responden tentang umur, jenis kelamin, frekuensi menggunakan kendaraan, dan pekerjaan yang dapat dijelaskan berikut ini.

1. Umur Responden

Karakteristik responden dalam Penelitian ini menurut umur dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut yaitu :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Kapuas

Kelompok umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
21-30 tahun	34	35%
31-40 tahun	43	44%
41-50 tahun	17	18%
> 50 tahun	3	3%
Jumlah	97	100%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil data yang diatas pada penelitian ini diketahui, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 4.1 bahwa frekuensi responden dari Kota Kapuas yang berumur 21-30 tahun berjumlah sebanyak 35%. Responden umur dari 31-40 sebanyak 44%. Responden umur dari 41-

50 sebanyak 18%. Dan dari responden lebih dari 50 berjumlah sebanyak 3% fenomena ini menjelaskan untuk bahwa sebagian besar responden sudah berusia yang tergolong tua.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Pulang Pisau

Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
21-30 tahun	33	34%
31-40 tahun	40	41%
41-50 tahun	19	20%
> 50 tahun	5	5%
Jumlah	97	100%

sumber : Data primer diolah

Berdasarkan hasil data yang di atas pada penelitian ini diketahui, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 4.2 bahwa frekuensi responden dari Kota Pulang Pisau yang berumur 21-30 tahun berjumlah sebanyak 34%. Responden umur dari 31-40 sebanyak 41%. Responden umur dari 41-50 sebanyak 20%. Dan dari responden lebih dari 50 berjumlah sebanyak 5% fenomena ini menjelaskan untuk bahwa sebagian besar responden sudah berusia yang tergolong tua.

2. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik responden penelitian menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut yaitu :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut pendidikan Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Kapuas

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	5	5%
SMP	19	20%
SMA	6	70%
S1	4	5%
Jumlah	97	100%

Berdasarkan hasil data yang diatas pada penelitian ini diketahui, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 4.3 bahwa frekuensi responden dari Kota Kapuas yang pendidikan terakhir responden SD berjumlah sebanyak 5 orang atau sebesar 5%. responden pendidikan SMP sebanyak 19 orang atau sebesar 20%. responden pendidikan SMA sebanyak 69 atau sebesar 70%. Dan dari responden pendidikan sarjana berjumlah sebanyak 4 orang atau sebesar 5%. Fenomena ini menjelaskan rata-rata sebagian besar responden dalam penelitian ini mayoritasnya atau kebanyakan Pendidikan terakhir SMA.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut pendidikan Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Pulang Pisau

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	19	20%
SMP	33	34%
SMA	45	46%
S1	-	-
Jumlah	97	100%

Berdasarkan hasil data yang diatas pada penelitian ini diketahui, sebagaimana diperlihatkan pada tabel 4.4 bahwa frekuensi responden dari Kota Kapuas yang pendidikan terakhir responden SD berjumlah sebanyak 19 orang atau sebesar 20%. Responden Pendidikan SMP sebanyak 33 orang atau sebesar 34%. Responden Pendidikan SMA sebanyak 45 atau sebesar 46%. Fenomena ini menjelaskan rata-rata sebagian besar responden dalam penelitian ini mayoritasnya atau kebanyakan Pendidikan terakhir SMA.

3. Perkerjaan Responden

Karakteristik responden penelitian menurut perkerjaan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut yaitu :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perkerjaan Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Kapuas

Perkerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
Petani	41	42%
Pedagang mikro	39	40%
Ternak hewan	17	18%
Jumlah	97	100%

Pada tabel diatas di kota Kuala Kapuas menjelaskan dari perkerjaan petani berjumlah sebanyak 42 %. Dari perkerjaan pedang mikro berjumlah sebanyak 40%. Dari perkerjaan ternak hewan berjumlah sebanyak 18%. Kebanyakan dari nasabah mayoritasnya petani dan pedangan mikro dikarenakan kebanyakan hasil pendapatan mereka dari sana, selain itu ada juga mempunyai pekerjaan lain seperti nelayan dan banyak lainnya sebagainya.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perkerjaan
Dari PT PNM Mekaar Syariah Di Kota Pulang Pisau**

Perkerjan	Jumlah (Orang)	Persentase
Petani	44	45%
Pedagang mikro	30	31%
Serabutan	23	24%
	97	100%

Sumber : Data primer diolah

Pada tabel diatas di kota Pulang Pisau menjelaskan dari perkerjan petani berjumlah sebanyak 45%. Dari perkerjan pedang mikro berjumlah sebanyak 31%. Dari perkerjaan ternak hewan berjumlah sebanyak 24%. Kebanyakan dari nasabah mayoritasnya petani dan pedangan mikro dikarenakan kebanyakan hasil pendapatan mereka dari sana, selain itu ada juga mempunyai pekerjaan lain seperti nelayan dan banyak lainnya sebagainya.

4. Analisis Deskriptif Variabel Frekuensi Penelitian

Berdasarkan dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, dari jawaban responden telah direkapitulasi (ringkasan) dan kemudian dianalisis oleh peneliti untuk kompensasi, kepuasan kerja, serta kinerja. Dalam analisis data tersebut menjelaskan tentang deskriptif variabel kepuasan masyarakat (nasabah) dan variabel pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah dari masing-masing kota yaitu kota Kuala Kapuas dan kota Pulang Pisau, berikut ini data yang diperoleh peneliti saat melakukan koesioner kepada responden. Berikut ini adalah kategori dari masing-masing interval, yaitu:

Tabel 4.7 Skala Interval

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,80	Sangat Rendah
1,81 s/d 2,60	Rendah
2,61 s/d 3,40	Sedang
3,41 s/d 4,20	Tinggi
4,21 s/d 5,00	Sangat Tinggi

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Frekuensi Kepuasan Masyarakat Di kota Kuala Kapuas (X)

Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>)				
No.	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	karyawan PT PNM Mekaar Syariah apakah memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan anda ?	4,32	86,39%	Sangat Tinggi
2	karyawan apakah PT PNM Mekaar Syariah pelayanan sehingga anda merasa kinerja karyawan memberikan kepuasan kepada anda?	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)				
3	Karyawan PT. PNM Mekaar Syariah selalusiap, cepat dan tepat dalam menghadapi keluhan anda?	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
4	Pelayanan jasa yang diberikan PT PNM Mekaar Syariah dalam kepuasan	4,34	86,80%	Sangat Tinggi
Jaminan (<i>Assurance</i>)				

5	apakah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan anda?	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
Kendala (<i>Reliability</i>)				
6	merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan oleh karyawan PT PNM Mekaar Syariah?	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
7	kepuasaaan masyarakat (nasabah) di PT PNM Mekaar Syariah apakah sangat berpengaruh dalam PT PNM Mekaar Syariah tersebut?	4,40%	88,04%	Sangat Tinggi
Empati (<i>Emphaty</i>)				
8	adanya PT PNM Mekaar Syariah ini., apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah)?	4,47%	89,48%	Sangat Tinggi

Tabel 4.9 Kepuasan Masyarakat Di kota Kuala Kapuas

No.	Dimensi Variabel Penelitian	Mean	Tcr %	Kategori
1	memberikan pelayanan yang sesuai	4,32	86,39 %	Sangat Tinggi
2	Kinerja yang konsisten dalam pelayanan,	4,25	84,95 %	Sangat Tinggi
3	selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi	4,25	84,95 %	Sangat Tinggi

4	Memberikan dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan	4,34	86,80%	Sangat Tinggi
5	apakah memberikan pemahami dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
6	merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
7	apakah sangat berpengaruh dalam PTPNM Mekaar Syariah	4,4	88,04%	Sangat Tinggi
8	apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah	4,47	89,48%	Sangat Tinggi
Jumlah		3457	69134%	Sangat Tinggi

Dari responden yang berjumlah 97 responden di kota Kuala Kapuas diketahui dengan besar Tinggi dalam penilaian kepuasan masyarakat di kota Kuala Kapuas sebesar (Mean 3,457), dengan persentase 69,134 persen. Dari tabel diatas di ketahui bahwa dari memberikan pelayanan yang sesuai dengan mean 4,32 dan persentase 86,39 %. Dari Syariah memberikan kinerja yang konsisten dalam pelayanan, mean 4,25 dan persentase 84,95%. Dari selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi mean 4,25 dan persentase 84,95%. Dari memberikan dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan mean 4,34 persentase 86,80%. Dari apakah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan mean 4,25 persentase 84,95%. Dari merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan mean 4,29 persentase 85,77%. Dari apakah sangat berpengaruh dalam PT PNM Mekaar Syariah mean 4,40 persentase 88,04%. Dari apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah) mean 4,47 persentase 89,48%.

Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Variabel Frekuensi Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah Di kota Kuala Kapuas (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	Menurut anda dalam pelayanan penyaluran dana pinjaman modal usaha apakah karyawan PT PNM Mekaar Syariah selalu siap dan cepat dalam waktu yang sudah dijanjikan?	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
2	Modal pinjaman di PT PNM Mekaar Syariah usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha anda?	4,11	82,27%	Sangat Tinggi
3	Besar bantuan pinjaman usaha modal di PNM Mekaar Syariah yang diberikan apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha anda?	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
4	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan	4,1	82,06%	Sangat Tinggi
5	Dana pinjaman modal usaha yang sudah dicairkan oleh karyawan PT PNM Mekaar Syariah apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha anda	4,16	83,30%	Sangat Tinggi
6	Jaminan dalam pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah terlalu berat dalam memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah menurut anda ?	4,32	86,39%	Sangat Tinggi
7	Dalam pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah karyawan memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha anda?	3,98	79,59%	Sangat Tinggi

Tabel 4.11 Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah Di kota Kuala Kapuas (Y)

No	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	Selalu siap dan cepat dalam waktu yang sudah dijanjikan	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
2	Usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha	4,11	82,27%	Sangat Tinggi
3	Apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
4	Apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan	4,10	82,06%	Sangat Tinggi
5	Apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha anda	4,16	83,30%	Sangat Tinggi
6	Memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah	4,32	86,39%	Sangat Tinggi
7	memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha	3,98	79,59 %	Sangat Tinggi
Jumlah		2885	57691%	Sangat Tinggi

Dari responden yang berjumlah 97 responden di kota Kuala Kapuas diketahui dengan besar Tinggi dalam penilaian pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas sebesar (Mean 2,885), dengan 5 persentase 7691 persen. Dari tabel diatas di ketahui Selalu siap dan cepat dalam waktu yang sudah dijanjikan mean 4,08 81,65%. persentase dari usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha mean 4,11 persentase 82,27%. Dari apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha mean 4,09 persentase 81,86%. Dari apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan mean 4,10 8 persentase 2,06%. Dari apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha anda mean 4,16 persentase 83,30%. Dari memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah

di PT PNM Mekaar Syariah mean 4,32 86, persentase 39%. Dari memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha mean 3,98 7 persentase 9,59%.

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Variabel Frekuensi Kepuasan Masyarakat Di kota Pulang Pisau (X)

Bukti Fisik (Tangibles)				
No.	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	karyawan PT PNM Mekaar Syariah apakah memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan anda ?	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
2	karyawan apakah PT PNM Mekaar Syariah memberikan kinerja yang konsisten dalam pelayanan,sehingga anda merasa kinerja karyawan memberikan	4,54	90,72%	Sangat Tinggi
Daya Tanggap (Responsiveness)				
3	Karyawan PT. PNM Mekaar Syariah selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi keluhan anda?	4,34	86,80%	Sangat Tinggi
4	Pelayanan jasa yang diberikan PT PNM Mekaar Syariah dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan anda?	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
Jaminan (Assurance)				
5	Karyawan PT. PNM Mekar Syariah apakah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan anda?	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
Kendala (Reliability)				
6	Selama menjadi nasabah di PT PNM Mekaar Syariah apakah merasa puas dengan pelayanan jasa	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
7	dalam kepuasan masyarakat (nasabah)di PT PNM Mekaar Syariah apakah sangat berpengaruh dalam PT PNM Mekaar Syariah tersebut?	4,31	86,19%	Sangat Tinggi

Empati (Emphaty)				
8	adanya PT PNM Mekaar Syariah ini., apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah)?	4,29	85,77%	Sangat Tinggi

Tabel 4.13 Kepuasan Masyarakat Di kota Pulang Pisau (X)

No.	Dimensi Variabel Penelitian	Mean	Tcr %	Kategori
1	Memberikan pelayanan yang sesuai	4,08	81,65%	Sangat Tinggi
2	Syariah memberikan kinerja yang konsisten dalam pelayanan,	4,54	90,72%	Sangat Tinggi
3	selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi	4,34	86,80%	Sangat Tinggi
4	Memberikan dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan	4,25	84,95%	Sangat Tinggi
5	apakah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
6	merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan	4,29	85,77%	Sangat Tinggi
7	apakah sangat berpengaruh dalam PT PNM Mekaar Syariah	4,31	86,19%	Sangat Tinggi
8	apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah	4,29	84,77%	Sangat Tinggi
Jumlah		3438	68763%	Sangat Tinggi

Dari responden yang berjumlah 97 responden di kota Pulang Pisau diketahui dengan besar Tinggi dalam penilaian kepuasan masyarakat di kota Kuala Kapuas sebesar (Mean 3,438), dengan persentase 68,763 persen. Dari tabel di atas diketahui bahwa dari memberikan pelayanan yang sesuai mean 4,08 dengan persentase 81,65%. Dari Syariah memberikan kinerja yang konsisten dalam pelayanan, mean 4,54 dengan persentase 90,72% selalu siap, cepat dan tepat dalam menghadapi mean 4,34 dengan persentase 86,80%. Dari memberikan dalam kepuasan sudah memenuhi harapan atau keinginan mean 4,25 dengan persentase 84,95%. Dari apakah memberikan pemahaman dengan baik dalam keinginan dan kebutuhan mean 4,29 dengan persentase 85,77%. Dari merasa puas dengan pelayanan jasa yang diberikan mean 4,29 dengan persentase 85,77%. Dari apakah sangat berpengaruh dalam PT PNM Mekaar Syariah mean 4,31

persentase 86,19% apakah bisa membantu solusi masyarakat (nasabah) mean 4,29 persentase 84,77%.

Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Variabel Frekuensi Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah Di Pulang Pisau (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	Menurut anda dalam pelayanan penyaluran dana pinjaman modal usaha apakah karyawan PT PNM Mekaar Syariah selalu siap dan cepat dalam waktu yang sudah dijanjikan?	4,05	81,03%	Sangat Tinggi
2	Modal pinjaman di PT PNM Mekaar Syariah usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha anda?	4,07	81,44%	Sangat Tinggi
3	Besar bantuan pinjaman usaha modal di PNM Mekaar Syariah yang diberikan apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha anda?	3,91	78,14%	Sangat Tinggi
4	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan	3,45	69,07%	Sangat Tinggi
5	Dana pinjaman modal usaha yang sudah dicairkan oleh karyawan PT PNM Mekaar Syariah apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha Anda	3,62	72,37%	Sangat Tinggi
6	Jaminan dalam pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah terlalu berat dalam memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah menurut anda ?	3,78	75,67%	Sangat Tinggi
7	Dalam pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah apakah karyawan memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam pengembangan anda?	3,78	75,67%	Sangat Tinggi

Tabel 4.15 pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah kota Pisau (Y)

No.	Pertanyaan	Mean	Tcr %	Kategori
1	Selalu siap dan cepat dalam waktu yang sudah dijanjikan	4,05	81,03%	Sangat Tinggi
2	Usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha	4,07	81,44%	Sangat Tinggi
3	Apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha	3,91	78,14%	Sangat Tinggi
4	Apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan	3,45	69,07%	Sangat Tinggi
5	Apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha anda	3,62	72,37%	Sangat Tinggi
6	Memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah	3,78	75,67%	Sangat Tinggi
7	memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam pengembangan usaha	3,78	75,67 %	Sangat Tinggi
Jumlah		2667	53340%	Sangat Tinggi

Dari responden yang berjumlah 97 responden di kota Kuala Kapuas diketahui dengan besar Tinggi dalam penilaian dari pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah sebesar (Mean 2,667), dengan persentase 53340 persen. Dari tabel diatas diketahui bahwa dari memberikan pelayanan yang sesuai dengan mean 4,05 da persentase n 81,03 %. Dari usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha mean 4,07 81 persentase,44%. Dari apakah mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha mean 3,91 78, persentase 14%. Dari apakah menjadi hambatan untuk para nasabah untuk mendapatkan modal tambahan mean 3,45 69 persentase,07%. Dari apakah hanya untuk digunakan kepentingan usaha anda mean 3,62 persentase 72,37%. Dari memenuhi persyaratan pinjaman untuk para nasabah di PT PNM Mekaar Syariah mean 3,78 persentase 75,67%. Dari memberikan pembinaan berupa fasilitas pelatihan

dan perkuatan modal dalam pengembangan usaha mean 3,79 persentase 75,88 %.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian yang digunakan peneliti dalam mengukur data penelitian dari para responden. Kuesioner akan dikatakan valid apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner tersebut adalah konsisten atau stabil. Hasil uji validitas Dalam penelitian ini dihitung dari setiap item dari variabel kepuasan masyarakat dan pinjaman modal usaha di PNM Mekar Syariah. Yang diambil dari masing-masing kota Kuala Kapuas dan kota pulang pisau memiliki 97 responden selanjutnya diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22 *for windows* dengan Metode *Person Correlation* yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner. Distribusi pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Jumlah Pernyataan Berdasarkan Variabel

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan
1	Kepuasan masyarakat (X1)	8
2	Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah (Y)	7
Total		15

Perhitungan validitas setiap variabel didasarkan pada perbandingan antara r hitung dengan r tabel sebesar 0,1663. Item pernyataan disebut valid apabila nilai *Product Moment* Pearson dengan ketentuannya yakni r hitung $>$ r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 0,05 dan sejumlah 97 responden maka nilai r tabel $df = 97-2 = 95$ sehingga $r_{tabel} = 0.1680$

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir dinyatakan tidak valid

Tabel 4.17 Hasil Analisis Validasi Kepuasan Masyarakat atau nasabah di kota Pulang Pisau(X)

Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
X 1	0,3084	0,1680	Valid
X2	0,2746	0,1680	Valid
X3	0,6413	0,1680	Valid
X 4	0,5551	0,1680	Valid
X 5	0,7780	0,1680	Valid
X6	0,7780	0,1680	Valid
X7	0,6396	0,1680	Valid
X8	0,6656	0,1680	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung dari seluruh pernyataan variabel X lebih kecil nilai dari signifikan yaitu 0,05 dan nilai r hitung diatas r tabel (0,1680). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 pernyataan dari variabel Kepuasan Masyarakat di kota Pulang Pisau ini dinyatakan valid.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Validasi Kepuasan Masyarakat atau nasabah di kota Kuala Kapuas (X)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1	0,6631	0,1680	Valid
X2	0,7831	0,1680	Valid
X3	0,7354	0,1680	Valid
X4	0,6984	0,1680	Valid
X5	0,6659	0,1680	Valid
X6	0,7395	0,1680	Valid
X7	0,6183	0,1680	Valid
X8	0,5747	0,1680	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung dari seluruh pernyataan variabel X lebih kecil nilai dari signifikan yaitu 0,05 dan nilai r hitung diatas r tabel (0,1680). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 pernyataan dari variabel Kepuasan Masyarakat di kota Kuala Kapuas ini dinyatakan valid.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Validasi Pinjaman Usaha Modal PNM Mekaar Syariah atau nasabah di kota Pulang Pisau(Y)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y1	0,5232	0.1680	Valid
Y2	0,3553	0.1680	Valid
Y3	0,6237	0.1680	Valid
Y4	0,4242	0.1680	Valid
Y5	0,7974	0.1680	Valid
Y6	0,7752	0.1680	Valid
Y7	0,7752	0.1680	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung dari seluruh pernyataan variabel Y lebih kecil nilai dari signifikan yaitu 0,05 dan nilai r hitung di atas r tabel (0,1680) sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan dari variabel Pinjaman Modal usaha di PNM Mekaar Syariah di kota Pulang Pisau ini dinyatakan valid.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Validasi Pinjaman Usaha Modal PNM Mekaar Syariah atau nasabah di kota Kuala Kapuas(Y)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y1	0,8009	0.1680	Valid
Y2	0,8497	0.1680	Valid
Y3	0,8009	0.1680	Valid
Y4	0,8497	0.1680	Valid
Y5	0,6421	0.1680	Valid
Y6	0,2895	0.1680	Valid
Y7	0,5705	0.1680	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung dari seluruh pernyataan variabel Y lebih kecil nilai dari signifikan yaitu 0,05 dan nilai r hitung di atas r tabel (0,1680) sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan dari variabel Pinjaman Modal usaha di PNM Mekaar Syariah di kota Kuala Kapuas ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menghasilkan pengukuran dengan menggunakan objek yang sama hal ini untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika gejala yang sama dilakukan lebih dari

satu kali pada instrumen yang sama. Dalam perhitungan uji reliabilitas dengan membandingkan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila nilai *Cronbach's alpha* di atas 0,60.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas di kota Kuala Kapuas

No	Variabel	Cronback's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Kepuasan Masyarakat (X)	0,840	> 0,60	Reliabel
2	Pinjaman Modal Usaha di PNM Mekaar Syariah (Y)	0,816	> 0,60	Reliabel

Hasil uji Reliability dari Kepuasan masyarakat diatas bahwa data yang diperoleh reliabel dengan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,840 menunjukkan angka yang memenuhi ketentuan. Nilai ini sudah lebih besar dari 0,60 maka hasil dari kuesioner variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dan hasil dari pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah data yang diperoleh reliabel dengan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,816 menunjukkan angka yang memenuhi ketentuan. Nilai ini sudah lebih besar dari 0,60 maka hasil dari kuesioner variabel Y memiliki tingkat reliabilitas yang baik

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas di kota Pulang Pisau

No	Variabel	Cronback's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Kepuasan Masyarakat (X)	0,725	> 0,60	Reliabel
2	Pinjaman Modal Usaha di PNM Mekaar Syariah (Y)	0,719	> 0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari Kepuasan masyarakat diatas bahwa data yang diperoleh reliabel dengan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,725 menunjukkan angka yang memenuhi ketentuan. Nilai ini

sudah lebih besar dari 0,60 maka hasil dari kuesioner variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dan hasil dari pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah data yang diperoleh reliabel dengan hasil *alpha cronbach's* sebesar 0,719 menunjukkan angka yang memenuhi ketentuan. Nilai ini sudah lebih besar dari 0,60 maka hasil dari kuesioner variabel Y memiliki tingkat reliabilitas baik.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

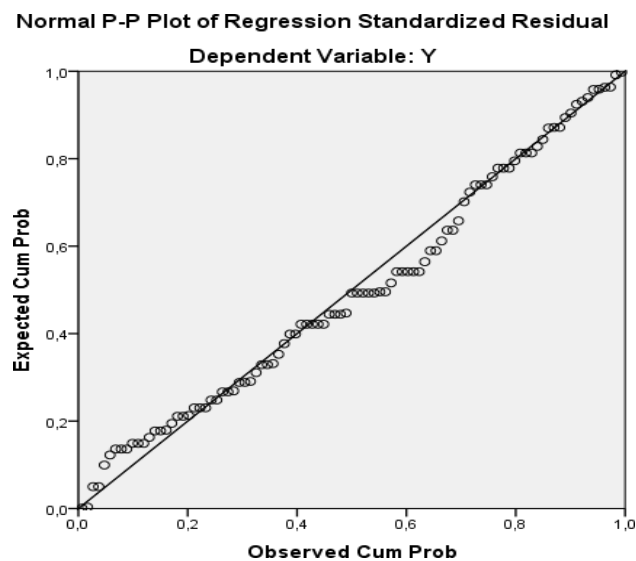
Uji Normalitas untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* dalam program SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi lebih besar 0,05. Untuk melihat data berdistribusi normal dibawah ini memperlihatkan normal *porbability plot pada scatter plot berdistribusio* normal berikut ini :

Tabel 4.23 Uji Normalitas di kota Kuala Kapuas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,06213703
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,087
	Absolute Negative	0,087
	Positive	-0,073
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

Hasil dari nilai diatas signifikan menunjukkan residul $0,67 > 0,05$ hasilini menunjukkan bahwa penelitian telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan model *P-Plot* sebagai berikut: Diagram

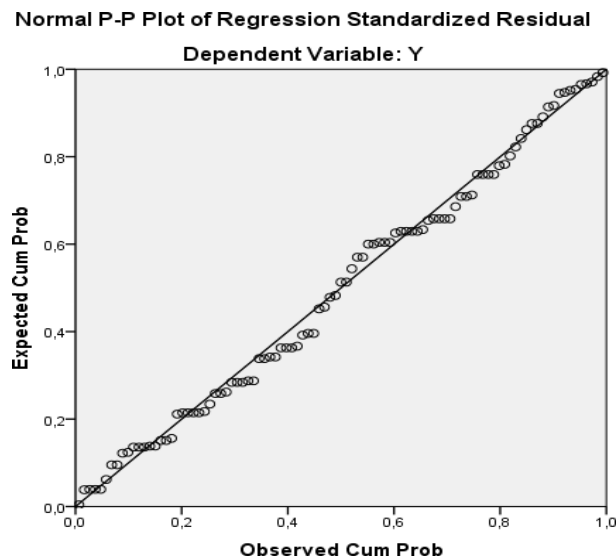
4.1 Uji Normalitas *P-Plot* Regression Kuala Kapuas



Hasil dari gambar diatas data menyebar disekitar garis diagonal, yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan telah memenuhi asumsi Normalitas. Tabel 4.24 Uji Normalitas Pulang Pisau

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,6605755
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,058
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil dari nilai diatas signifikan menunjukkan residu $0,200 > 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa penelitian telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 22 dengan model P-Plot sebagai berikut Diagram 4.2 Uji



Normalitas *P- Plot Regression Pulang Pisau*. Hasil dari gambar diatas data menyebar di sekitar garis diagonal, yang berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan telah memenuhi asumsi normalitas

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen dan variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Kriteria yang digunakan adalah :

- Jika nilai VIF disekitar angka lebih besar dari $>1-10$, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai Tolerance lebih dari lebih kecil dari $< 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikonearitas

Tabel 4.25 Uji multikolinearitas kota Kuala Kapuas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,21	1,922		6,354	0		
X	0,373	0,061	0,529	6,072	0	1.000	1.000

Hasil data diatas menunjukkan nilai hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel dependen Kepuasan Masyarakat (X) sebesar 1.000 dan tolerance 1.000. Nilai tolerance lebih besar dari nilai $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoloneritas. Nilai VIF lebih rendah dari < 10 maka data tersebut tidak terjadi multikolonearitas.

Tabel 4.26 Uji multikolonearitas kota Pulang Pisau

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,543	2,771		7,054	0		
X	0,205	0,086	0,239	2,398	0,018	1.000	1.000

Hasil data diatas menunjukkan nilai hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel dependen Kepuasan Masyarakat (X) sebesar 1.000 dan tolerance 1.000. Nilai tolerance lebih besar dari nilai $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoloneritas. Nilai VIF lebih rendah dari (< 10) maka data tersebut tidak terjadi multikolonearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lain untuk pengamatan pada model regresi. Jika residual mempunyai varians yang sama maka terjadi homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka dari sampel 97 responden akan diuji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* dan metode *scatterplot* sebagai berikut.

Keterangan : Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

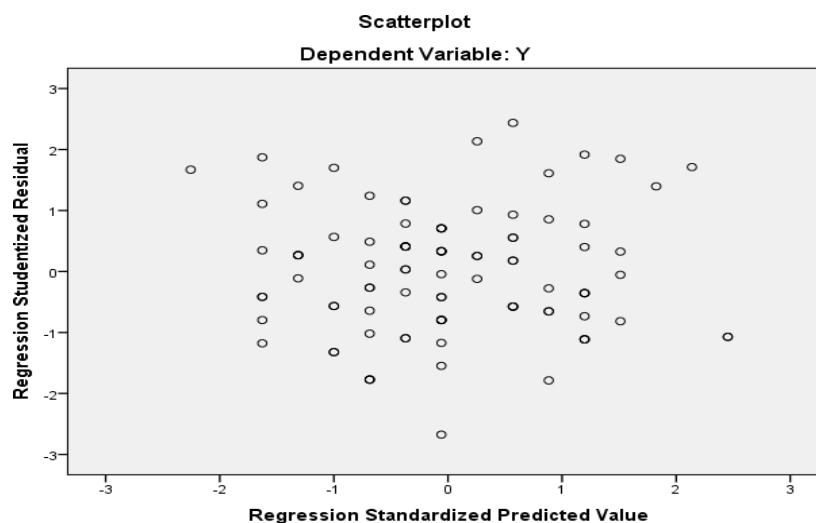
Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4. 27 Uji Heteroskedastisitas di kota Kuala Kapuas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,89	1,232		1,533	0,129
	X	-0,01	0,039	-0,026	-0,258	0,797

a. Dependent Variable: ABS_RES

Diagram 4.3 Uji Heteroskedastitas kota Kuala Kapuas



Dapat dilihat pada tabel dan diagram diatas nilai signifikan variabel

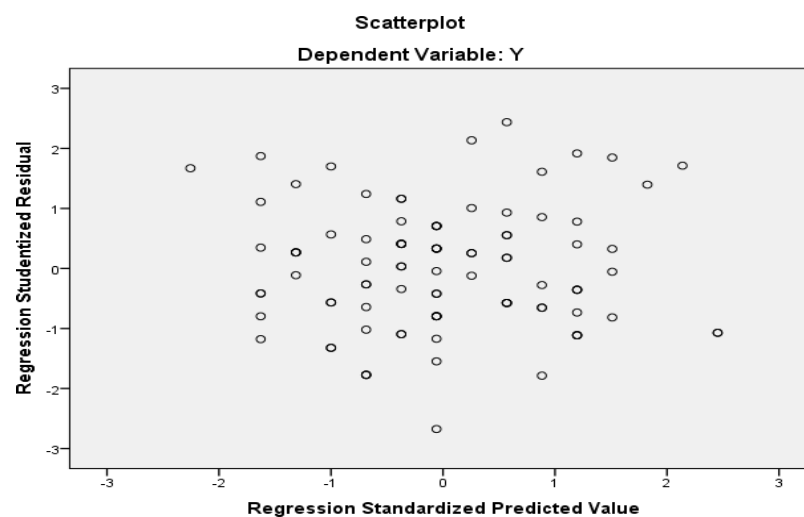
X sebesar 0,797 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas. Dan pola *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi

Tabel 4.28 Uji Heteroskedastitas kota Pulang Pisau

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,358	1,601		0,848	0,399
X	0,025	0,05	0,052	0,503	0,616

a. Dependent Variable: ABS_RES

Diagram 4.4 kota Uji HeteroskedastitasPulang Pisau



Dapat dilihat pada tabel dan diagram diatas nilai signifikan variabel X 0,616 sebesar yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapat

heterokedastisitas. Dan pola scatterplot menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda yang dilakukan berganda melalui statistik dengan menggunakan SPSS statistic 22 maka diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4. 29 Uji Regresi Linear Berganda kota Kuala Kapuas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,214	1,922		6,354	000
	X	0,373	0,061	0,529	6,072	000

Merujuk pada perolehan tersebut, berikut merupakan perhitungan persamaan regresi linear berganda yang dilakukan peneliti:

$$Y = \alpha + b_1 X_1$$

$$Y = 12,214 + 0,373 X_1$$

Berikut merupakan penjelasannya

- Nilai konstanta 12,214 artinya jika seluruh variabelnya diberi anggapan tidak mengalami perubahan. Sehingga, nilai konstantanya sebesar 12,214. Nilai konstantanya yakni positif, yang berarti kepuasan masyarakat (X_1) maka keputusan perilaku kepuasan masyarakat mengalami kenaikan.
- Sejumlah 0,373. Hal tersebut mengindikasikan apabila terjadi perubahan 1% maka perilaku kepuasan masyarakat sebanyak 0,373 yang asumsinya variabel bebas lainnya dari model regresi ialah konstan/tetap. Koefisiensi kepuasan masyarakat (X_1) bernilai positif.

Tabel 4.30 Uji Regresi Linear Berganda kota Pulang Pisau

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,543	2,771		7,054	000
X	0,205	0,086	0,239	2,398	0,018

a. Dependent Variable: Y

Merujuk pada perolehan tersebut, berikut merupakan perhitungan persamaan regresi linear berganda yang dilakukan peneliti:

$$Y = \alpha + b_1 X_1$$

$$Y = 19,543 + 0,205 X_1$$

Berikut merupakan penjelasannya

- a. Nilai konstanta 19,543 artinya jika seluruh variabelnya diberi anggapan tidak mengalami perubahan. Sehingga, nilai konstantanya sebesar 19,543 Nilai konstantanya yakni positif, yang berarti kepuasan masyarakat (X1) maka keputusan perilaku kepuasan masyarakat mengalami kenaikan.
- b. Sejumlah 0,205. Hal tersebut mengindikasikan apabila terjadi perubahan 1% maka perilaku kepuasan masyarakat sebanyak 0,205 yang asumsinya variabel bebas lainnya dari model regresi ialah konstan/tetap. Koefisiensi kepuasan masyarakat (X1) bernilai positif.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi. Dibawah ini merupakan tabel hasil determinasi:

Tabel 4.31 Uji Koefisien Determinasi kota Kuala Kapuas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	0,28	0,272	2,07296

a. Predictors: (Constant), X

Hasil dari tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,280 maka variabel Kepuasan memberikan sumbangan pengaruh secara bersama sebesar 28,0 atau sama dengan 28,0%. Yang berarti 28,0% terhadap variabel Disiplin pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah dan sisanya 72,0%, dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4.32 Uji Koefisien Determinasi kota Pulang Pisau

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,239 ^a	0,057	0,047	2,67454

Hasil dari tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,057 maka variabel Kepuasan memberikan sumbangan pengaruh secara bersama sebesar 05,7 atau sama dengan 05,7%. Yang berarti 05,7% terhadap variabel Disiplin pinjaman modal usaha di PNM Mekaar Syariah dan sisanya 99,43%, dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

6. Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap dependen, seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Keterangan

H₀: variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen

H_a: variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel Dependen

- Apabila sig. penelitian < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak.

- Apabila sig. penelitian $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.33 Uji T kota Kuala Kapuas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,214	1,922		6,354	000
X	0,373	0,061	0,529	6,072	000

a. Dependent Variabel : Y

Dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa nilai variabel Kepuasan masyarakat (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih dari 0,05 maka variabel Kepuasan ini berpengaruh terhadap variabel Pinjaman Modal usaha di PNM Mekaar Syariah. H_0 diterima H_a menolak.

Tabel 4.34 Uji t kota Pulang Pisau

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,543	2,771		7,054	0
X	0,205	0,086	0,239	2,398	0,018

a. Dependent Variabel : Y

Dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa nilai variabel Kepuasan masyarakat (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 nilai ini lebih dari 0,05 maka variabel Kepuasan ini tidak berpengaruh terhadap variabel Pinjaman Modal usaha di PNM Mekaar Syariah. H_a diterima H_0 menolak.

7. Uji F (Uji Simultan)

Uji f untuk mengetahui apakah signifikan pengaruh semua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Hasil ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji disstribusi f dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F variabel.

Keterangan :

H0: variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Ha: variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

- Apabila sig. penelitian $< 0,05$ maka Ha diterima dan H0 ditolak.
- Apabila sig. penelitian $> 0,05$ maka Ha ditolak dan H0 diterima

Tabel 4.35 Uji F kota Kuala Kapuas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,429	1	158,429	36,868	,000 ^b
	Residual	408,231	95	4,297		
	Total	566,66	96			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui jika diperoleh nilai F hitung sebesar $36.868 > 3,09$ (F tabel) dan didaparkan nilai sugnfikansinya 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikan 0,05 atau sama dengan 5%. Yang mana dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu bahwa secara simultan Kepuasan berpengaruh secara signifikansi terhadap Pinjaman Modal PNM Mekaar Syariah

Tabel 4.36 Uji F kota Pulang Pisau

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,129	1	41,129	5,75	,018 ^b
	Residual	679,552	95	7,153		
	Total	720,68	96			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui jika diperoleh nilai F hitung sebesar $5.750 > 3,09$ (F tabel) dengan nilai sg $0,018 < 0,05$ maka, H_0 diterima H_a ditolak dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Bahwa secara dapat disimpulkan Kepuasan berpengaruh secara signifikansi terhadap Pinjaman Modal PNM Mekaar Syariah.